

## Bab 1 Pendahuluan

### Latar Belakang Masalah

Anak sebagai generasi penerus bangsa sangat berperan penting dalam suatu bangsa. Anak merupakan suatu anugerah yang Tuhan berikan dan sangat ditunggu kehadirannya di dunia. Setiap keluarga mengharapkan anaknya bertumbuh dan berkembang dengan baik seperti anak normal pada umumnya. Seorang anak layak mendapatkan perlindungan, perawatan, dan kasih sayang dari orang tuanya untuk mendapatkan pertumbuhan fisik dan mental yang baik. Keluarga yang penuh dengan kasih sayang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat membentuk pribadi positif di masa depan.

Dalam perkembangannya anak akan mengalami beberapa perubahan sikap diantaranya sikap keras kepala, egois, melawan, bahkan memberontak dari peraturan yang telah orang tua berikan. Sikap tersebut biasanya terjadi saat anak menginjak usia remaja dan itu menjadi hal yang normal dimana seorang remaja akan mencari kebebasan dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih. Anak memiliki hak dan kesempatan untuk berkembang secara maksimal baik pada fisik, mental, dan spiritualnya. Oleh karena itu jika terjadi tindak kekerasan pada anak harus segera ditangani.

Menurut komisi perlindungan anak Indonesia (KPAI) kekerasan yang terjadi pada anak di Indonesia selalu meningkat pada setiap tahunnya. Dari pengamatan yang dilakukan oleh KPAI melalui *update* data infografis KPAI pada 31 Agustus 2020 dari 2011 sampai 2020 terdapat 13.071 kasus kekerasan. Banyak sekali tindak kekerasan yang ditemukan, misalnya *sexual abuse*, *neglect*, *physical abuse*, dan *verbal abuse*. Diantara bentuk kekerasan tersebut yang paling sering ditemukan adalah *verbal abuse* atau kekerasan verbal.